

ABILITY OF WRITING A PERSONAL LETTER STUDENT CLASS VII SMP NEGERI 16 PEKANBARU

Christine Pasaribu, M. Nur Mustafa, Abdul Razak

christinepasaribu35 @ gmail.com, em_nur1388 @ yahoo.com, encikabdulrazak25 @ gmail.com.
No. HP. 082392070760

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Language and Art Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the ability to write personal letter of grade VII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru. The purpose of this study is to identify the level of personal writing skills of grade VII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru and to identify whether there is any difference in personal letter writing skills of the seventh grade students of SMP Negeri 16 Pekanbaru. This research has population 110 and sample 86. The data of this research that is test result of student's answer in doing self writing skill test of class student of class VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. The test used is a story essay test. The tests instruct students to write personal letters on the topics provided and take note of parts of personal letters, spelling and punctuation (capital letters, periods, commas, exclamation points and question marks). The data were analyzed by quantitative descriptive method through test to know the level of personal writing ability of kels VII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru, one way ANOVA test to know the difference of personal writing skill of class VII students of SMP Negeri 16 Pekanbaru between sample group. the results of this study in the form of personal letter writing skills of students in grade VII SMP Negeri 16 Pekanbaru classified as low with average value.*

Keywords: *Ability, Writing, Private Letter, Student*

KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 PEKANBARU

Christine Pasaribu, M. Nur Mustafa, Abdul Razak

christinepasaribu35@gmail.com, em_nur1388@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com.
No. HP. 082392070760

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru dan mengidentifikasi adakah perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Penelitian ini memiliki populasi 110 dan sampel 86. Data penelitian ini yaitu hasil tes jawaban siswa dalam mengerjakan tes kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Tes yang digunakan berupa tes esai yang berbentuk cerita. Tes menginstruksikan siswa agar menulis surat pribadi dengan topik yang telah disediakan serta memperhatikan bagian-bagian surat pribadi, ejaan dan tanda baca (penggunaan huruf kapital, titik, koma, tanda seru, dan tanda tanya). Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui uji untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru, uji anova satu arah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru antar kelompok sampel. Hasil penelitian ini berupa tes kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong rendah dengan nilai rata-rata.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis, Surat Pribadi, Siswa

PENDAHULUAN

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis. Menulis merupakan pekerjaan yang memberi keuntungan ganda, yakni materi dan pahala manakala yang ditulis tersebut mengandung pengetahuan dan sekaligus bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi. Dapat dikatakan bahwa, menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan tertulis disamping adanya komunikasi secara lisan. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya keterlambatan melalui bahas yang baik dan benar, sehingga orang tersebut kesulitan dalam menulis.

Budaya berkirim surat terutama surat pribadi perlu didorong, karena dengan surat sebagai media komunikasi antar keluarga dan sahabat dapat membangkitkan budaya sopan-santun dalam berkomunikasi. Meskipun saat ini berkirim surat antar keluarga dan sahabat merupakan barang langka, akan tetapi ada istilah terlambat untuk mengingatkan kembali budaya sopan santun dengan membiasakan berkirim surat diantara keluarga dan sahabat dari pada menciptakan istilah baru yang sulit dimengerti dalam berkomunikasi.

Dalam Kurikulum 2013, satu diantara keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis surat pribadi di era modernisasi, keberadaan surat pribadi memang dianggap tidak berguna. Maraknya penggunaan teknologi memang telah menggeser kedudukan surat pribadi sebagai alat berkomunikasi. Namun, surat pribadi dianggap perlu diajarkan kepada siswa agar keterampilan berbahasa ini tidak hilang begitu saja. Selain itu pengajaran tentang menulis surat pribadi dapat mengajarkan kepada siswa tentang cara berbahasa yang baik dan benar, tidak seperti komunikasi dengan media internet yang dominan menggunakan bahasa yang singkat.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VII, Kurikulum 2013, materi menulis surat pribadi terangkum dalam butir standar kompetensi 4, yaitu mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi, dengan kompetensi dasar 4.2. Kompetensi ini perlu diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara tertulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat dua masalah yang penulis teliti, yaitu seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru? dan adakah perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru antarkelompok sampel?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru dan mengidentifikasi perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Populasi tersebut terdapat pada 3 kelompok kelas dengan rincian VII-4 berjumlah 38 siswa, VII-5 berjumlah 36 siswa, VII-6 berjumlah 36 siswa. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut Razak (2015:19) sampel adalah sebagian atau seluruh populasi yang langsung dilibatkan dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota populasi dapat digunakan sebuah rumus Slavin, (dalam Razak, 2015:20)

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 86. Untuk menentukan jumlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi dapat digunakan rumus :

$$n_i = (N_i / N) \times n$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, maka dapatlah anggota kelompok sampel dari setiap jumlah anggota kelompok populasi. Berikut ini dipaparkan tabel dari jumlah anggota kelompok sampel dari setiap anggota kelompok populasi.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII 4	38	30
2	VII 5	36	28
3	VII 6	36	28
	Jumlah	110	86

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini berbentuk tulisan. Alat pengumpul data disebut dengan istilah instrumen penelitian. Dengan kata lain setiap alat yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian (Abdul Razak, 2010:129). Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa soal tes esai.

Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data menulis surat pribadi :

1. Mengumpulkan seluruh siswa dalam satu ruangan.
2. Membagikan lembar kerja siswa untuk menulis surat pribadi.
3. Siswa diberi waktu selama 45 menit untuk menyelesaikan tes.
4. Mengawasi siswa selama pelaksanaan teks menulis surat pribadi.

5. Mengumpulkan hasil kerja siswa (surat pribadi yang telah ditulis siswa).
6. Peneliti menggandakan/ fotocopy lembar jawaban.
7. Setelah lembar jawaban digandakan peneliti mengembalikan lagi lembar jawaban agar peserta memiliki kesempatan untuk memperbaiki.
8. Setelah diperbaiki peserta mengumpulkan kembali lembar jawaban.
9. Penerima menerima seluruh lembar jawaban dan membawa seluruh lembar jawaban yang ada.

Analisis Data

Uji t Satu Sampel

Prinsip penghitungan uji t satu sampel adalah mean sampel dan nilai pembanding. Maksudnya nilai yang tersedia hanya satu mean dan nilai lainnya adalah nilai pembanding baik nilai harapan maupun nilai jawaban sementara yang diekspresikan di dalam hipotesis riset (Razak, 2017:200). Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong rendah, nilai tersebut diperkirakan 45 dari skor maksimal.

Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis tidak didasari pada persepsi, tetapi menurut kriteria. Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t_{(\alpha;dk)} < t < + t_{(\alpha;dk)}$. Adapun rumus uji t satu sampel sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Anova Searah

Menurut Razak (2015:225) ANOVA searah adalah satu set data hasil penelitian yang berasal dari populasi berdistribusi normal yang dipilih secara acak. Pada pengujian ANOVA searah diperlukan adanya hipotesis. Terdapat dua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 . Berikut ini merupakan uraian dari hipotesis dalam menggunakan pengujian ANOVA searah.

Hipotesis penelitian :

H_0 : tidak terdapat perbedaan variasi untuk setiap kelompok

H_1 : variasi ada yang tidak sama pada kelompok tertentu

Kriteria pengujian, H_0 diterima jika harga F hitung kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu. Berikut ini rumus ANOVA searah:

$$F = [(s^2b) / k-1] / [(s^2w) / n-k]$$

Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru

Penulis menganalisis data menggunakan uji t satu sampel untuk masalah pertama secara manual. Berikut ini merupakan langkah penulis dalam melakukan pengujian tentang kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{45.62791 - 45}{11.54637/\sqrt{86}}$$

$$t = 0,504$$

Jadi, harga $t_{hitung} = -2,55$ dan harga tabel pada tingkat kepercayaan 95 dan df 102 adalah 1,660. Dengan demikian, kriteria yang sesuai dengan angka penghitungan yaitu $-1,660 > -2,55 < +1,669$. Maksudnya H_0 ditolak. Dengan demikian, nilai rerata sampel berbeda dengan nilai rerata yang diduga. Artinya tingkat kemampuan membaca teks eksplanasi siswa tidak rendah, melainkan sangat rendah. Hal tersebut karena rerata sampel 28,85 (57,7%) dan rerata yang di duga adalah 30 (60%).

Perbedaan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru antarkelompok atau antarkelas

Peneliti memiliki data tentang kemampuan menulis surat pribadi untuk 3 kelompok sampel di SMP Negeri 16 Pekanbaru. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada setiap kelompok terhadap kemampuan menulis surat pribadi itu, penulis melakukan analisis data melalui uji ANOVA searah. Berikut ini dipaparkan tabel penghitungan uji ANOVA searah.

Tabel 2. Hasil Penghitungan Anova Searah

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat	Rarata Jumlah Kuadrat	F hitung	F tabel	α
Antarkelompok	2	641,007	320,504	2,547	3,11	0.05
Dalam kelompok	83	10445,795	125,853			
Total	85	11086,802				

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa f hitung adalah 2,547 dan F tabelnya pada tingkat kepercayaan 95%, derajat kebebasan pembilang 2 dan derajat kebebasan penyebut 83 adalah 3,11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian kesimpulan H_0 diterima. Bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* atau rerata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada ketiga sampel yang telah diuji. Dengan kata lain, kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong sama.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tersebut bisa tergolong rendah. Penggolongan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII tersebut bisa tergolong rendah karena hipotesis penulis diterima. Hipotesis penulis pada uraian sebelumnya kemampuan menulis surat pribadi rendah telah terjawab pada pengujian dua beda satu sampel.

Berikut ini penulis akan menguraikan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru, dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan yang dilakukan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru.

1. Tempat dan Tanggal Surat

Analisis kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada bagian tanggal surat jumlah persentase rata-rata mencapai 78 yaitu berkategori tinggi. Dari sampel yang berjumlah 86 orang siswa terdapat 15 sampel atau 17 % dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, terdapat 7 sampel atau 8% dari jumlah sampel yang memiliki skor 50-70 berkategori rendah, terdapat 18 sampel atau 21% dari jumlah sampel yang memiliki skor 70-90 berkategori tinggi, dan terdapat 46 sampel atau 53% dari jumlah sampel yang memiliki skor mencapai >90 berkategori sangat tinggi.

2. Alamat Surat

Analisis data kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada bagian alamat surat jumlah persentase rata-rata mencapai 54 yaitu berkategori rendah. Dari sampel yang berjumlah 86 orang siswa hanya terdapat 38 sampel atau 44% dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, terdapat 17 sampel atau 20% dari jumlah sampel yang memiliki skor 50-70 berkategori rendah, terdapat 11 sampel atau 13% sampel yang memiliki skor 70-90 berkategori tinggi, dan terdapat 20 sampel atau 24% dari jumlah sampel yang memiliki skor mencapai >90 berkategori sangat tinggi.

3. Salam pembuka

Analisis kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada bagian salam pembuka jumlah persentase rata-rata mencapai 48 yaitu tergolong sangat rendah. Dari sampel yang jumlahnya 86 siswa hanya terdapat 49 sampel atau 57% dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, terdapat 35 sampel atau 41% dari jumlah sampel yang memiliki skor 50-70 berkategori rendah, dan tidak terdapat satu sampel pun yang memiliki skor 70-90 berkategori tinggi maupun memiliki skor >90 berkategori sangat tinggi.

4. Isi Surat

Analisis data kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada bagian isi surat jumlah persentase rata-rata mencapai 59 yaitu berkategori rendah. Dari sampel yang berjumlah 86 siswa terdapat 22 sampel atau 26% dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, terdapat 35 sampel atau 41% dari jumlah sampel yang memiliki skor 50-70 berkategori rendah, terdapat 20 sampel atau 23% dari jumlah sampel yang memiliki skor 70-90 berkategori tinggi, terdapat 9 sampel atau 10 % dari jumlah sampel yang memiliki skor >90 berkategori sangat tinggi.

5. Salam Penutup

Analisis data kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada salam penutup jumlah persentase rata-rata mencapai 62 yaitu berkategori rendah. Dari sampel yang berjumlah 86 siswa terdapat 14 sampel atau 16% dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, terdapat 72 sampel atau 84 % dari jumlah sampel yang memiliki skor 50-70 berkategori rendah, dan tidak terdapat satu sampel pun yang memiliki skor 70-90 berkategori tinggi maupun skor >90 berkategori sangat tinggi.

6. Tanda Tangan dan Nama Pengirim

Analisis data kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru pada bagian tanda tangan dan nama pengirim jumlah persentase rata-rata mencapai 95 yaitu berkategori sangat tinggi. Dari sampel yang berjumlah 86 siswa terdapat 3 sampel atau 3% dari jumlah sampel yang memiliki skor <50 berkategori sangat rendah, tidak terdapat satu sampel pun dengan kategori rendah dan tinggi, namun terdapat sampel 83 sampel atau 96% dari jumlah sampel yang memiliki skor >90 kategori sangat tinggi.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Penelitian kemampuan kemampuan menulis surat pribadi yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dari Wulandari, Erika Arysona, Wenti Yulianingsih, Yundi Dwi Pusfita. Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil penelitian atau perbandingan dari penelitian yang relevan.

Penelitian yang dilakukan Wulandari, skripsi tahun 2017 berjudul “Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Memperhatikan Struktur Teks, Kebahasaan dan Isi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk Kelas”. Pada penelitian ini, bisa dilihat dari judul penelitian tentu sangat berbeda dengan yang penulis teliti. Wulandari meneliti mengenai pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan metode *Cooperative Learning*, sedangkan peneliti meneliti kemampuan menulis surat pribadi.

Tentu saja kedua penelitian ini sangat berbeda. Persamaannya terletak pada sama-sama mengkaji surat pribadi.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Eriкта Arysona, skripsi tahun 2011 berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Memanfaatkan Media E-Mail pada kelas VII-F SMPN1 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian yang dilakukan oleh Eriкта tentu sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eriкта adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis surat pribadi dengan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media E-Mail. Jika dibandingkan dengan yang penulis teliti tentu tujuannya akan berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Eriкта berbasis penelitian tindakan kelas sedangkan yang penulis lakukan hanya sebatas mengukur kemampuan menulis surat pribadi. Hal yang sama hanyalah objek kajiannya yaitu surat pribadi.

Penelitian lainnya yang relevan dengan yang penulis teliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wenti Yulianingsih, skripsi tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Buku Harian pada Siswa Kelas VII B SMPN Gunungwungkal Kabupaten Pati”. Penelitian yang dilakukan oleh Wenti ini sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eriкта yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya yaitu terjadi peningkatan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sedangkan hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah tindak kemampuan menulis surat pribadi kelas VII SMP tergolong rendah.

Selain penelitian di atas terdapat juga penelitian relevan lainnya yaitu dilakukan oleh M. Ridho , skripsi tahun 2017 dengan judul “Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas VII MTs AL-ITTIHAD RUMBAI”. Jika dilihat dari judulnya penelitian ini hampir sama dengan yang penulis lakukan yaitu meneliti kemampuan menulis surat pribadi. Bedanya adalah M. Ridho hanya mengukur tingkat kemampuan menulis surat pribadi saja. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengukur tingkat kemampuan menulis surat pribadi dan meneliti adakah perbedaan kemampuan menulis surat pribadi antarkelompok sampel.

Meskipun banyak kelebihan dalam penelitian ini, tidak memungkiri adanya kekurangan. Salah satunya peneliti lemah dalam hal jumlah sampel. Peneliti hanya mampu melakukan penelitian pada tiga kelas di SMP Negeri 16 Pekanbaru yaitu pada kelas VII4, VII5, VII6. Sedangkan jumlah kelas yang ada di kelas VII sebanyak 6 kelas. Artinya penulis tidak meneliti 3 kelas lainnya. Keadaan ini disebabkan karena pada saat penelitian penulis hanya diizinkan untuk memasuki 3 kelas saja. Karena guru pengampu Bahasa Indonesia masih belum menyelesaikan materinya (pengambilan nilai praktik untuk siswa). Sedangkan ujian sekolah tidak lama lagi akan dilaksanakan, dan setelah dihitung-hitung pertemuan tidak akan cukup jika penulis mengambil semua kelas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 86 siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru memperoleh data yang berdistribusi normal. Data tersebut diuji kenormalan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dengan normalnya data tersebut dapat digunakan pengujian selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji t. Pengujian uji t ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa H_0 diterima artinya kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru sama dengan 45. Hal ini berarti kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 16 Pekanbaru tergolong rendah.

Selain itu dengan menggunakan Uji t, pengujian juga telah dilakukan dengan Uji Anova Satu Arah. Pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII antar kelompok sampel. Setelah melakukan pengujian secara manual dan dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian tersebut adalah H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi antar kelompok. Dengan kata lain, kemampuan menulis surat pribadi antar kelas sama-sama rendah. Rendah karena pengujian uji t kemampuan menulis surat pribadi sama dengan 45. Dengan demikian, tidak ada kelas yang menonjol dari segi kemampuan menulis surat pribadi. Hal ini disebabkan karena guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas VII4, VII5, VII6 adalah guru yang sama.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan, berikut ini penulis akan uraikan berbagai rekomendasi untuk guru bahasa Indonesia, bagi siswa, dan bagi peneliti lainnya

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kemampuan dasar mengenai materi surat pribadi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik. Guru juga harus mampu mengatur waktu agar KD dapat disampaikan dengan tepat waktu. Tidak ada alasan bagi guru kekurangan waktu. Sehingga yang terjadi adalah materi tidak tersampaikan. Serta anak didik merasa dirugikan. Bisa mempertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar siswa selalu antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi.
2. Bagi siswa sebaiknya dapat mengasah kemampuan menulis dengan terus membiasakan diri untuk fokus dalam segala bidang pembelajaran. Sehingga apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik. Siswa harus bisa mempertahankan dengan kemampuan yang ada dan giat berlatih menulis surat pribadi.
3. Bagi peneliti lainnya sebaiknya tidak berfokus pada penelitian ini saja. Karena masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini. Penulis berharap bahwa peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini dan penelitian selanjutnya

dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas atau penelitian dengan teks yang berbeda dan dilakukan di sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.R. dkk.2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung :CV Yrama Widya.
- Alwi, Hasan.dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalman. 2015. *Keterampilan menulis*.jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustafa,Nur.dkk.2013.*Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa SI FKIP Universitas Riau*.Pekanbaru.UR Press.
- Razak, Abdul. 1998. *Pintar Menulis Petunjuk Praktis Menyusun Proposal dan Penulisan Laporan Penelitian*. Kependidikan. Diterbitkan oleh : Pusat Penulisan Sosial Ekonomi Universitas Riau.
- _____.2010. *Penulisan Kependidikan : Deskripsi, Eksposisi, Dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____. 2015 *Statistika : Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Semi, M.Atar. 2008. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu.
- Tarigan, Henry. 1994. *Menulis Surat Sebagai Sastra Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.